



My courses (8) ▾

En ▾

Hide sidebar

Course dashboard

[Home](#) > [My courses](#) > [IKK334 Manajemen Sumberdaya Keluarga](#) > [Pertemuan 11. MANAJEMEN KEUANGAN](#) > [SIMULASI PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA](#)[Dashboard](#) [Site home](#) [Calendar](#) [Badges](#) [All courses](#)

IKK334 Manajemen Sumberdaya Keluarga

Course dashboard

SIMULASI PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA

Simulasikan perencanaan keuangan keluarga berdasarkan tahapan kehidupan keluarga dibawah ini. Kumpulkan informasi yang berkaitan dengan keuangan. Tulislah nominal besar pemasukan dan pengeluaran selama satu bulan berdasarkan tahapan hidup keluarga.

- 1. Pasangan Baru Menikah.** Fase ini dimulai sejak pasangan memutuskan untuk menikah hingga istri sadar bahwa dirinya telah mengandung atau hamil. Durasinya bervariasi antara pasangan, bisa hitungan minggu, bulan, bahkan tahun. Pada saat ini keluarga hanya beranggotakan 2 orang, yaitu suami dan istri.
- 2. Masa Kehamilan.** Masa ini dimulai saat pasangan menyadari kehamilan istri hingga kelahiran anak pertama. Fase ini berlangsung tidak lama, hanya sekitar 9 bulan, namun membutuhkan tugas dan tanggung jawab yang besar dari pasangan suami-istri.
- 3. Keluarga dengan Bayi.** Pada saat anak lahir merupakan momen penuh kegembiraan karena berhasil melewati suatu tahap krisis. Terdapat status baru yaitu suami-ayah dan istri-ibu.
- 4. Keluarga dengan Anak Prasekolah.** Pada fase ini keluarga perlu menyediakan lingkungan rumah yang sehat dan dapat dimulai dengan memberi perhatian pada tayangan TV dan konten internet. Keluarga perlu bersama-sama menciptakan suasana penuh cinta dan juga terus berupaya berkembang, baik sebagai individu maupun pasangan suami-istri
- 5. Keluarga dengan Anak Usia Sekolah.** Pada fase ini biasanya jumlah anggota keluarga sudah maksimum, dimulai saat anak pertama masuk sekolah dan berakhir ketika anak pertama memasuki masa remaja.
- 6. Keluarga dengan Anak Remaja.** Fase ini dimulai saat anak pertama memasuki usia 13 tahun dan berakhir saat anak pertama meninggalkan rumah untuk menikah, bekerja, atau melanjutkan pendidikan, usia hampir berusia 40 tahun dan hampir memasuki puncak karir, sedangkan istri hampir memasuki masa menopause dan mencapai jumlah anggota keluarga maksimum
- 7. Keluarga Masa *Launching*.** Saat orangtua memasuki usia dewasa muda, anak meninggalkan rumah karena alasan menikah, bekerja, atau melanjutkan pendidikan. Masa ini berlanjut hingga anak terakhir meninggalkan rumah (*empty nest*).
- 8. Keluarga Dewasa Menengah dan Masa *Empty Nest*.** Pada masa ini anak paling kecil mulai meninggalkan rumah, suami mulai pensiun dari pekerjaannya, bisa saja terjadi kematian salah satu dari pasangan suami-isteri, peran suami isteri menjadi lebih luas yakni sebagai ibu, bapak, nenek, mertua, adanya perubahan fisik (rambut mulai menipis dan beruban, kulit mulai mengerut, berat badan meningkat, timbulnya perasaan dikucilkan dan kecewa (kehilangan pekerjaan dan mulai ditinggal oleh semua anaknya sehingga merasa kesepian, disebut sebagai tahap *empty nest*).
- 9. Keluarga Lansia.** Tahap akhir dari siklus kehidupan keluarga dimulai ketika tiba masa pensiun, lalu meninggalnya salah satu pasangan hingga keduanya meninggal.



Contoh pengeluaran dapat terbagi menjadi biaya hidup (makanan, pakaian, perumahan dan kebersihan lingkungan, kesehatan, pendidikan, transportasi, langganan PAM, listrik, telpon, internet, pulsa, koran, partisipasi sosial retribusi sampah, keamanan RT, zakat, pajak PBB, dan lain-lain); rekreasi; biaya-biaya tidak terduga; tabungan (arisan, tabungan, dan lain-lain); cicilan hutang (KPR, kredit mobil, cicilan hutang kartu kredit, dan lain-lain); premi asuransi (asuransi pendidikan, kesehatan, asuransi rumah, dan lain-lain); dan investasi/barang inventaris. Investasi dan/ barang inventaris dapat bersifat jangka pendek (seperti membeli peralatan rumah tangga) maupun jangka panjang (seperti membeli saham, perhiasan, tanah, dan lain-lain).

Jika selain menerapkan tips di atas, keluarga dapat menerapkan rumus mengelola keuangan keluarga (Setyorini, 2008). Rumus ini disebut "Rumus Praktis 30 20 30 20", yang dapat digunakan untuk menghitung banyaknya biaya yang harus dikeluarkan sebagai berikut.

30%	: Jumlah maksimal untuk biaya sewa rumah.
20%	: Jumlah maksimal untuk ditabung atau investasi.
30%	: Jumlah maksimal untuk biaya operasional kehidupan sehari-hari.
20%	: Jumlah maksimal untuk kebutuhan pribadi, seperti membeli baju, hiburan, dan lain-lain.

Petunjuk Simulasi Keuangan keluarga

1. Sebanyak 17-20 grup dibagi menjadi 10 breakout room : 1 dan 2 breakout room 1, 3 dan 4 breakoutroom 2 dst
2. Angkat 1 org menjadi ketua dan 1 org notulis untuk bergantian mencatat hasil diskusi. Kemudian di akhir ketiganya menggabungkan dalam sebuah google doc.
3. Simpan dalam bentuk docs. kemudian upload melalui course pada minggu ke 11. Simpan dengan nama kelas dan breakoutroom. Contoh : Kelas Senin Pagi_BR1
4. Pembagian breakout room
 - Kel 1 dan 2 --> BR 1 (Pasangan Baru Menikah)
 - Kel 3 dan 4 --> BR 2 (Masa Kehamilan)
 - Kel 5 dan 6 --> BR 3 (Keluarga dengan Bayi)
 - Kel 7 dan 8 --> BR 4 (Keluarga dengan Anak Prasekolah)
 - Kel 9 dan 10 --> BR 5 (Keluarga dengan Anak Usia Sekolah)
 - Kel 11 dan 12 --> BR 6 (Keluarga dengan Anak Remaja)
 - Kel 13 dan 14 --> BR 7 (Keluarga Masa *Launching*)
 - Kel 15 dan 16 --> BR 8 (Keluarga Dewasa Menengah dan Masa *Empty Nest*)
 - Kel 17 dan 18 --> BR 9 (Keluarga Lansia)
 - Kel 19 dan 20 --> BR 10 (Pasangan Baru Menikah)
5. Tugas :

Buat perencanaan penerimaan dan pengeluaran selama 1 bulan. Silahkan jumlahnya didiskusikan sesuai tahapan kehidupan keluarga. Item pengeluaran akan sangat tergantung kepada tahapan kehidupan keluarga.

Tabel 1 Contoh tabel catatan keuangan (2).

No.	Keterangan	Rincian
1.	Pemasukan a. Gaji pokok b. Pendapatan sampingan Total pemasukan	
	Pengeluaran a. Pembayaran hutang b. Tabungan rutin c. Makan d. Kuota internet e. Belanja bulanan f. Hiburan Total pengeluaran	
3.	Saldo akhir (1-2)	

Buat list kebutuhan sesuai siklus kehidupan keluarga dan buat peringkat kebutuhan dari yang paling dibutuhkan hingga tidak dibutuhkan.

Tabel 2 Contoh daftar kebutuhan keluarga

Kebutuhan	Rupiah	Urutan
Belanja kebutuhan pangan		
Biaya pendidikan anak		
Biaya kebutuhan rumah (alat-alat rumah tangga)		
Biaya liburan		
Bayar tagihan (listrik, air)		
Tabungan masa depan		
Bayar cicilan rumah		
Bayar cicilan motor		
Belanja pakaian		

Kebutuhan	Rupiah	Urutan
Biaya asuransi kesehatan		
Zakat		
Kebutuhan lain		
Jumlah		

Hide sidebar

Course dashboard

 [PETUNJUK PENUGASAN UNTUK P 11. MANAJEMEN KEUANGAN.docx](#)6 November 2021, 2:25 PM

Submission status

This assignment requires submission in groups. You are not a member of any group, so you cannot create a submission. Please contact your teacher to be added to a group. ×

Group

Not a member of any group

Attempt number

This is attempt 1 (30 attempts allowed).

Submission status

Nothing has been submitted for this assignment

Grading status

Not graded

Due date

Friday, 13 May 2022, 11:59 PM

Time remaining

Assignment is overdue by: 166 days 16 hours

Last modified

-

◀ Quiz Pertemuan 11. ...

Jump to...

Diskusi kelompok P 11_...

 Administration

> Course administration

